

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. N., Suryani, Y. D., & Garina, L. A. (2018). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Jenis Kejang Demam. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 4(2), 595–600.
- Aswin, A., Muhyi, A., & Hasanah, N. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejang Demam pada Anak yang Disebabkan Infeksi Saluran Pernapasan Akut: Studi Kasus Kontrol. *Sari Pediatri*, 20(5), 270. <https://doi.org/10.14238/sp20.5.2019.270-5>
- Baek, S. J., Byeon, J. H., Eun, S. H., Eun, B. L., & Kim, G. H. (2018). Risk of low serum levels of ionized magnesium in children with febrile seizure. *BMC Pediatrics*, 18(1), 4–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1271-z>
- Camfield, P., & Camfield, C. (2015). Febrile seizures and Genetic Epilepsy with Febrile Seizures plus (GEFS+). *Epileptic Disorders*, 17(2), 124–133. <https://doi.org/10.1684/epd.2015.0737>
- Chaparro, C. M., & Suchdev, P. S. (2019). Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), 15–31. <https://doi.org/10.1111/nyas.14092>
- Dasmayanti, Y., & Rinanda, T. (2015). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejang Demam pada Anak Usia Balita. *Sari Pediatri*, 16(5), 351–355.
- Dewanti, A., Widjaja, J. A., Tjandrajani, A., & Burhany, A. A. (2012). Kejang Demam dan Faktor yang Mempengaruhi Rekurensi. *Sari Pediatri*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.14238/sp14.1.2012.57-61>
- Diana, M. F. (2010). Pemantauan Perkembangan anak Balita. *Kesehatan Masyarakat*, 4, No. 2, 116–129.
- Fuadi, F., Bahtera, T., & Wijayahadi, N. (2010). Faktor Risiko Bangkitan Kejang Demam pada Anak. *Sari Pediatri*, 12(3), 142. <https://doi.org/10.14238/sp12.3.2010.142-9>
- Han, D. H., Kim, S. Y., Lee, N. M., Yi, D. Y., Yun, S. W., Lim, I. S., & Chae, S. A. (2020). *Seasonal distribution of febrile seizure and the relationship with respiratory and enteric viruses in Korean children based on nationwide registry data. January.*
- Handoyo. (2018). Association between Anemia and First-time Febrile Seizure : A Case Control Study. *CDK*, 45(7), 514–517.
- Hardika, M. S. D. P., & Mahalini, D. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan

Dengan Kejadian Kejang Demam Berulang Pada Anak Di Rsup Sanglah Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 8(4).

- Herman. (2019). Hubungan Usia Kehamilan Dan Bayi Bblr Dengan Kejadian Kejang Demam Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 74–78. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.102>
- Imaduddin, K., Syarif, I., & Rahmatini, R. (2013). Gambaran Elektrolit dan Gula Darah Pasien Kejang Demam yang Dirawat di Bangsal Anak RSUP Dr. M. Djamil Periode Januari 2010 - Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3), 127. <https://doi.org/10.25077/jka.v2i3.146>
- Indrayati, N., & Haryanti, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Orangtua dalam Penanganan Pertama Kejang Demam pada Anak. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.84>
- Irawan, H. (2017). Diagnostic Approach of Anemia in Children. *CDK*, July.
- Ismet. (2017). Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26891/jkm.v1i1.2017.41-44>
- Jang, H. N., Yoon, H. S., & Lee, E. H. (2019). Prospective case control study of iron deficiency and the risk of febrile seizures in children in South Korea. *BMC Pediatrics*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1675-4>
- Kakalang, J. P., Masloman, N., & Manoppo, J. I. C. (2016). Profil kejang demam di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal E-Clinic (ECl)*, 4(2), 1–6.
- Khoshdel, A., Parvin, N., & Abbasi, M. (2013). Selenium and leptin levels in febrile seizure: A case-control study in children. *Korean Journal of Pediatrics*, 56(2), 80–85. <https://doi.org/10.3345/kjp.2013.56.2.80>
- Kurnia, P., & Anggraeni, L. (2017). Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Pada Kejang Demam Pertama Dengan Kejang Demam Berulang Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 2(2), 35–42. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Leung, A. K. C., Hon, K. L., & Leung, T. N. H. (2018). Febrile seizures: An overview. *Drugs in Context*, 7, 1–12. <https://doi.org/10.7573/dic.212536>
- Namakin, K., Zardast, M., Sharifzadeh, G., Bidar, T., & Zargarian, S. (2015). Serum Trace Elements in Febrile Seizure: A Case-Control Study. *Srinagarind Med J*, 34(2), 1865–1871. <https://doi.org/10.2337/db06-1293>. Additional
- Nguyen, T. V., Jones, S. L., Gower, T., Lew, J., & Albaugh, M. D. (2019). Age-specific Associations between Estradiol, Cortico-Amygdalar Structural

- Covariance, Verbal and Spatial Skills. *HHS Public Access*, 176(1), 139–148.  
<https://doi.org/10.1016/j.physbeh.2017.03.040>
- Paunno, M., Ova, E., & Wahab, A. (2015). Pengaruh Ibu Hamil Perokok Pasif Terhadap Kejadian Lahir Mati Di Kota Ambon. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 2(3), 127–138.
- Putri, L. M., Hutabarat, S., & Shafira, N. N. A. (2017). Hubungan Anemia Defisiensi Besi Dengan Kejang Demam Pada Anak Balita. *JAMBI MEDICAL JOURNAL" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 5(1), 68–77.
- Rabbani, M. W., Ali, I., Latif, H. Z., Basit, A., & Rabbani, M. A. (2013). Serum zinc level in children with febrile seizure. *Pak J Med Sci*, 29(4), 1008–1011.  
<https://doi.org/10.12669/pjms.294.3464>
- Saghazadeh, A., Mastrangelo, M., & Rezaei, N. (2014). Genetic background of febrile seizures. *Reviews in the Neurosciences*, 25(1), 129–161.  
<https://doi.org/10.1515/revneuro-2013-0053>
- Salehiomran, M. R., & Mahzari, M. (2013). Zinc status in febrile seizure: A case-control study. *Iranian Journal of Child Neurology*, 7(4), 20–23.  
<https://doi.org/10.22037/ijcn.v7i4.4033>
- Sangkhae, V., & Nemeth, E. (2017). Regulation of the Iron Homeostatic Hormone Hepcidin. *Advances in Nutrition: An International Review Journal*, 8(1), 126–136. <https://doi.org/10.3945/an.116.013961>
- Sari, K. (2013). Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), 102–107.
- Sharawat, I. K., Singh, J., Dawman, L., & Singh, A. (2016). Evaluation of risk factors associated with first episode febrile seizure. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 10(5), SC10–SC13.  
<https://doi.org/10.7860/JCDR/2016/18635.7853>
- Siregar, G. R. G., Saing, J. H., Dimiyati, Y., & Destariani, C. P. (2019). Peranan Mikronutrien terhadap Perkembangan Otak. *CDK*, 46(3), 180–183.
- Suryawanshi, M., Madavi, D., & Gandhi, P. (2019). Association Of Febrile Seizure With Hyponatremia- A Prospective Study. *GLOBAL JOURNAL FOR RESEARCH ANALYSIS*, 8(9), 15–16.
- Wahtini, S. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh dengan kejadian anemia pada bayi. *Journal of Health Studies*, 3(1), 21–27.  
<https://doi.org/10.31101/jhes.764>
- Wiadnyana, I. B., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. . M. (2018). Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatarum di RSUD

Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, 9(2), 95–99.  
<https://doi.org/10.1556/ism.v9i2.167>



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Data Penelitian

KEJANG DEMAM							
RESPONDEN	NO RM	USIA	JENIS KELAMIN	PENYAKIT PENYERTA	SUHU	KADAR HB	ANEMIA
1	01351937	14 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	38,5	7,5	YA
2	01397267	22 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	10,6	YA
3	01384987	7 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	38,2	10,5	YA
4	01356187	18 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	39	12,1	TIDAK
5	01379095	17 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38,5	8	YA
6	01373386	11 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	11,3	TIDAK
7	01389446	10 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	39	11	TIDAK
8	01397311	29 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	11,8	TIDAK
9	01377150	10 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	11,1	TIDAK
10	01349520	18 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	39	8,9	YA
11	01371311	6 bln	LAKI-LAKI	ISPA	39	10,3	YA
12	01395080	16 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	10,7	YA
13	01364113	9 bln	PEREMPUAN	ISPA	39	10,5	YA
14	01402293	40 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	39	13,1	TIDAK
15	01384574	36 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	39	10,5	YA
16	01387024	9 bln	PEREMPUAN	ISPA	38,4	10,6	YA
17	01373005	55 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	38	9,6	YA
18	01390885	13 bln	PEREMPUAN	ISPA	40	10,8	YA
19	01383205	8 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	9,7	YA
20	01384935	10 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	11,1	TIDAK
21	01390148	6 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	40	14,9	TIDAK
22	01399949	9 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	10,1	YA
23	01339490	41 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38,2	7,1	YA
24	01357832	12 bln	LAKI-LAKI	ISPA	39	10,3	YA
25	01375393	11 bln	LAKI-LAKI	otitis (omsk)	38	11,6	TIDAK
26	01396573	27 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	39,5	11,2	TIDAK
27	01377440	20 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38,5	9,1	YA
28	01369564	12 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	38,9	13,6	TIDAK
29	01372785	14 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	39,4	12	TIDAK
30	01372786	11 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	11,8	TIDAK
31	01384496	15 bln	LAKI-LAKI	ISPA	39	9,2	YA
32	01336536	37 bln	PEREMPUAN	Gastroenteritis	39,6	12,9	TIDAK
33	01376414	10 bln	PEREMPUAN	ISPA	38,6	8,9	YA
34	01392287	20 bln	PEREMPUAN	typhoid	38	11,4	TIDAK
35	01382587	14 bln	PEREMPUAN	leukositosis	38,2	9,8	YA
36	01397057	17 bln	PEREMPUAN	ISPA	40	11,9	TIDAK
37	01369917	24 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	13,6	TIDAK
38	01371720	9 bln	LAKI-LAKI	leukositosis	38	11	TIDAK
39	01371711	44 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	38,6	10,5	YA
40	01381083	27 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	39,4	10,7	YA
41	01378263	12 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	38	10,5	YA
42	01377143	13 bln	LAKI-LAKI	otitis (omsk)	39	11,5	TIDAK
43	01349359	20 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	10,8	YA
44	01397139	50 bln	LAKI-LAKI	Gastroenteritis	39	12,9	TIDAK
45	01370519	14 bln	PEREMPUAN	leukositosis	40	10,6	YA
46	01343379	38 bln	LAKI-LAKI	typhoid	39	10,9	YA
47	01374048	11 bln	LAKI-LAKI	ISPA	38	9,6	YA
48	01317513	28 bln	LAKI-LAKI	ISPA	39	8,5	YA
49	01378497	36 bln	PEREMPUAN	ISPA	38,8	10	YA
50	01375039	26 bln	PEREMPUAN	ISPA	38	9,2	YA